

ABSTRAK

Dewasa awal merupakan masa yang krusial dalam perjalanan kehidupan individu, di mana mereka menghadapi berbagai tantangan dan perubahan yang signifikan. Ini adalah periode di mana identitas diri terbentuk, hubungan sosial diperluas, dan tanggung jawab bertambah. Namun, bersamaan dengan perkembangan yang positif, dewasa awal juga merupakan waktu di mana individu rentan terhadap berbagai masalah kesehatan mental, termasuk gangguan terkait penampilan fisik seperti *body dysmorphic disorder* (BDD). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *subjective well-being* dengan kecenderungan *body dysmorphic disorder* (bdd) di Tulungagung. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian kausalitas. Populasi dari penelitian ini adalah dewasa awal dengan rentan usia 18 – 40 tahun. Sampel diperoleh dari menggunakan teknik *snowball sampling*, dengan partisipan penelitian yang berjumlah 394 orang yang berdomisili di Tulungagung, Jawa Timur. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *subjective well-being* yang disusun berdasarkan Diener (1984) dengan nilai reliabilitas sebesar 0,817. Skala *subjective well-being* digunakan untuk mengungkapkan data *subjective well-being*. Skala kecenderungan *body dysmorphic disorder* (BDD) yang disusun berdasarkan Phillips (2009) dengan nilai reliabilitas sebesar 0,935. Skala kecenderungan BDD digunakan untuk mengungkapkan data kecenderungan BDD. Hasil yang diperoleh dari analisis data dengan bantuan SPSS 26 for windows didapatkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dengan nilai koefisien b sebesar (-0.630) yang dapat disimpulkan bahwa memiliki pengaruh signifikan dengan tanda negatif yang memiliki arti bahwa saat *subjective well-being* tinggi maka kecenderungan *body dysmorphic disorder* (BDD) yang dimiliki pada dewasa awal rendah, sebaliknya apabila *subjective well-being* yang dimiliki dewasa awal rendah maka kecenderungan mahasiswa untuk mempunyai kecenderungan *body dysmorphic disorder* (BDD) akan meningkat/tinggi. *Subjective well-being* pada penelitian ini mempunyai kontribusi efektif sebesar 29.8%.

Kata Kunci: *Subjective Well-Being*, Kecenderungan *Body Dysmorphic Disorder*, Dewasa Awal.

ABSTRACT

Early adulthood is a crucial period in an individual's life journey, where they face various challenges and significant changes. This is a period in which self-identity is formed, social relationships are expanded, and responsibilities increase. However, along with positive development, early adulthood is also a time when individuals are vulnerable to a variety of mental health problems, including physical appearance-related disorders such as body dysmorphic disorder (BDD). This research aims to determine the influence of subjective well-being on the tendency for body dysmorphic disorder (BDD) in Tulungagung. This research uses quantitative research methods with causality research. The population of this study is young adults aged 18 - 40 years. The sample was obtained using the snowball sampling technique, with 394 research participants who live in Tulungagung, East Java. The instrument used in this research is a subjective well-being scale compiled based on Diener (1984) with a reliability value of 0.817. The subjective well-being scale is used to express subjective well-being data. The body dysmorphic disorder (BDD) tendency scale was prepared based on Phillips (2009) with a reliability value of 0.935. The BDD tendency scale is used to express BDD tendency data. The results obtained from data analysis with the help of SPSS 26 for Windows obtained a significance value of $0.000 < 0.05$ with a coefficient b value of (-0.630) which can be concluded that it has a significant influence with a negative sign which means that when subjective well-being is high then the tendency for body dysmorphic disorder (BDD) in early adulthood is low, conversely if the subjective well-being of early adulthood is low then the tendency of students to have a tendency for body dysmorphic disorder (BDD) will increase/high. Subjective well-being in this study had an effective contribution of 29.8%.

Keywords: *Subjective Well-Being, Body Dysmorphic Disorder Tendency, Early Adulthood.*